

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian yang hasilnya mencerminkan keadaan yang nyata juga. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.⁸⁰ Penelitian Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan atau korelasi, dan penelitian eksperimental.⁸¹

Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma yang memandang kebenaran sebagai suatu

⁸⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet Ke-2, h. 46

⁸¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h.167

yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dicapai dengan menggunakan metode tertentu.⁸²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara yang berlokasi di desa Saripan Kecamatan Jepara dan Kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan tanggal 3 Maret 2021.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek, orang atau keadaan yang menjadi kajian sebagai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara yang terdiri dari 30 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika populasi tidak ada. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur

⁸² *Ibid*,

⁸³ Nusrotus Sa'idah, *Op.Cit.*, h.106

yang akan kita teliti selanjutnya.⁸⁴ Sampel merupakan suatu produk di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁵ Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 30 peserta didik kelas VIII MTs Al Islam Saripan Jepara.

4. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁶

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka variabel dalam penelitian ini adalah.

a. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan atau dilambangkan dengan variabel “x”.⁸⁷

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah **“Penguasaan Materi Tajwid”** dengan indikator antara lain:

- 1) Memahami hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*

⁸⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cet Ke-2, h. 138.

⁸⁵ *Ibid.*,

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 95.

⁸⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), cet Ke-3, h. 57.

- 2) Memahami hukum bacaan *mim sukun* dan *tanwin*
- 3) Memahami hukum bacaan *idghom*
- 4) Memahami hukum bacaan *gunnah*
- 5) Memahami hukum bacaan *qolqolah*
- 6) Memahami hukum bacaan *mad*

b. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.⁸⁸ Adapun yang menjadi variabel terikat adalah **“Kemampuan Membaca Al Qur’an”** dengan indikator

- 1) Kemampuan mengucapkan *makharijul huruf* dengan baik dan benar
- 2) Kelancaran membaca
- 3) Kesesuaian dengan ilmu tajwid
- 4) Tartil

5. Teknik dan Instrumen Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam pengambilan kesimpulan, jadi data yang dikumpulkan haruslah data yang sesuai dan benar.

⁸⁸ *Ibid.*,

Teknik pengumpulan data diperlukan adanya teknik yang tepat dan relevan dengan data yang akan dicari. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode antara lain:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dan khusus bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan proses kerja, perilaku manusia, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸⁹

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan di MTs Al Islam Saripan Jepara meliputi:

1) Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan memperoleh data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 145

program pendidikan yang ada di MTs Al Islam Saripan Jepara.

2) Aspek yang diamati

Adapun aspek yang akan diobservasi meliputi:

- a) Proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits
- b) Suasana kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial.
- c) Ruang kelas
- d) Dan lain Sebagainya.

b. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.⁹⁰ Tes merupakan teknik atau instrumen pengukuran yang berupa seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka.

Adapun tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan tes praktik membaca Al Qur'an.

⁹⁰ Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 119

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹¹ Metode dokumentasi dalam penyusunan penelitian ini digunakan untuk mengambil data mengenai profil sekolah, nama responden, dan data-data lain yang dibutuhkan terkait dalam penelitian.

6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrumen bisa mencapai syarat tingkat dalam validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian itu layak untuk dipakai. Oleh karena itu, untuk menguji instrumen maka diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihah suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi, Sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁹² Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan rumus point biseral (*Point Biseral Correlation*)

⁹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 150

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan

r_{pbi} = Koefisien korelasi biseral

M_p = Rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar

M_t = Rata-rata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili oleh butir instrumen yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen

yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.⁹³

Rumus K-R. 20:⁹⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen keseluruhan
- n = banyak peserta tes
- p = proporsi subjek menjawab item benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q
- S = Varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka angket tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian. Jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.⁹⁵

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 173

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), cet Ke-15, h. 239.

⁹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009), h. 46.

7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang sudah terkumpul melalui penelitian kuantitatif, selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data menggunakan analisis statistik.

Adapun tahapannya adalah:

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada analisis data awal dilakukan uji normalitas untuk mengetahui hasil kemampuan membaca Al Qur'an berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Chi Square* sebagai berikut:⁹⁶

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi Kuadrat*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi data:

Jika harga *Chi kuadrat* (X^2) > tabel *Chi kuadrat* (X^2) maka

H_o = ditolak

⁹⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 107.

Jika harga Chi kuadrat (X^2) < tabel Chi kuadrat (X^2) maka
Ho = diterima

2) Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat diteruskan atau dilanjutkan. Untuk itu sebelum memberikan contoh berikut akan terlebih dahulu diuji linearitas regresi.⁹⁷

Dalam keperluan uji linearitas peneliti menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk kedalam kategori tidak linier.

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis

⁹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke-28, h. 265.

regresi sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* atau variabel terikat dan variabel *independen* atau variabel bebas.⁹⁸

Adapun rumus analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Variabel terikat atau dipengaruhi)

X = Variabel independent (Variabel Bebas)

a = Konstanta

b = Intersep atau kemiringan garis regresi

2. Analisis lanjutan

Dari analisis hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian. Setelah diketahui hasilnya, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya (terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi tajwid

⁹⁸ Nusrotus Sa'idah, *Op.Cit.*, h. 151-152.

dengan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara).

- b) Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi tajwid dengan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik kelas VIII di MTs Al Islam Saripan Jepara)

